



Pemberdayaan Masyarakat dalam Mewujudkan Jiwa Entrepreneurship Masyarakat Desa Tenjojaya

Neni Rosmiati^{1*}, R. Edy Rachmadio¹

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Sukabumi, Jalan Karamat No. 69 Karamat, Gunung Puyuh, Kota Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia, 43122

*Email koresponden: nrosmiati1022@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 11 Nov 2022

Accepted: 26 Nov 2022

Published: 31 Des 2022

Kata kunci:

Desa Tenjojaya;
Jiwa kewirausahaan;
Seminar
kewirausahaan;
Sumber daya
masyarakat.

Keyword:

Community
resources;
Entrepreneurial
spirit;
Entrepreneurship
seminar;
Tenjojaya village.

ABSTRAK

Background: Desa Tenjojaya merupakan desa yang memiliki potensi untuk mengembangkan potensi masyarakat untuk berwirausaha, salah satu dari sekian banyak produk yang dapat dihasilkan dari desa ini, salah satu produk yang sangat terkenal adalah produk gula aren. Di sisi lain, desa ini memiliki berbagai keterbatasan, tidak hanya dari akses pendanaan, teknis pemasaran dan pengembangan produk dengan teknologi modern. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemberdayaan sumber daya masyarakat dalam berwirausaha. **Metode:** Kegiatan seminar kewirausahaan dengan jumlah peserta 35 orang yang memiliki unit usaha maupun tidak. **Hasil:** Menunjukkan bahwa para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan seminar yang diadakan. Sehingga masyarakat Desa Tenjojaya memiliki motivasi untuk bangkit memperbaiki taraf ekonomi keluarganya melalui aktifitas kewirausahaan. **Kesimpulan:** Memberikan pengalaman yang berharga baik bagi pelaksana maupun bagi para peserta hal ini membuktikan bahwa kegiatan yang sudah direncanakan mampu berjalan dengan baik.

ABSTRACT

Background: Tenjojaya Village is a village that has the potential to develop the potential of the community for entrepreneurship, one of the many products that can be produced in this village, one of the most famous products is palm sugar products. On the other hand, the village has various limitations, from access to funding, technical marketing, and product development to modern technology. The purpose of this activity is to empower community resources in entrepreneurship. **Method:** Entrepreneurship seminar activities with 35 participants who have business units or not. **Results:** This shows that the participants are enthusiastic about participating in the seminar activities. So that the people of Tenjojaya Village are motivated to improve their families' economic level through entrepreneurial activities. **Conclusion:** Providing valuable experience both for the implementers and participants proves that the planned activities can run well.



© 2022 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Desa Tenjojaya berada di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin sebanyak 3.294 orang laki-laki dan 3.211 perempuan. Jumlah tersebut berasal dari 2.044 kepala keluarga. Masyarakat desa Tenjojaya masih memiliki tingkat kesejahteraan dengan kategori prasejahtera cukup tinggi yaitu 891 orang (54,4%) dan kategori keluarga sejahtera 1 berjumlah 604 orang (36,9%) dari 1.637 kepala keluarga sejahtera, selebihnya 8,8% ada dalam kategori keluarga sejahtera 2, 3 dan 3 Plus.

Dampak dari kondisi diatas menyebabkan tingginya pengangguran yang ada di Desa Tenjojaya sekitar 15,2%. Penyebab pengangguran lainnya adalah tingkat Pendidikan yang masih

masih relatif rendah yaitu 24,3% masyarakatnya memiliki ijazah dengan lulusan SMP/Sederajat. Yang pada gilirannya berakibat jikapun memiliki pekerjaan hanya sebagai tani maupun buruh (54,8%).

Desa ini memiliki potensi yang luar biasa saat dilakukan penelaahan terkait dengan motivasi berwirausaha dengan memaksimalkan potensi sumberdaya alam yang ada di wilayah desa, hanya saja dengan kondisi yang serba kekurangan baik dengan tingkat Pendidikan yang rendah, akses teknologi yang sangat kurang, bahkan kepemilikan modal yang sama sekali minim.

Semangat dan juga keinginan berusaha yang dimiliki oleh masyarakat Desa Tenjojaya merupakan potensi yang menjadi bagian terdepan dan awal dalam memulai untuk berwirausaha, hal ini selaras dengan hasil penelitian yang di ungkapkan oleh [Amalya et al. \(2021\)](#), yang mengungkapkan bahwa saat akan memulai untuk berwira usaha kita senantiasa harus mengenali potensi dalam diri terlebih dahulu. Selain itu selanjutnya perlu didukung oleh kompetensi kewirausahaan, sikap berwirausaha dan kreativitas ([Kumalasari & Andayani, 2017](#)). Salah satu bukti suksesnya berwira usaha adalah dengan memunculkan berbagai usaha rintisan yang memungkinkan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari usaha pengembangan kewirausahaan ([Kusnadi et al., 2020](#)). Selain itu usaha yang dijalankan harus senantiasa bertahan walau dalam kondisi apapun dan dengan berbagai halangan dan rintangan yang dihadapi ([Mawarny et al., 2021](#)). Oleh karena itu penting kiranya dalam melakukan pembinaan terhadap masyarakat harus berpatokan pada hal yang akan di raih dan didapat oleh pelaku usaha maupun calon pelaku usaha yang merupakan bagian dari rintisan usaha yang sedang dikembangkan di wilayah tersebut.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan jiwa entrepreneurship pada pelaku usaha di Desa Tenjojaya adalah dengan memberikan informasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat tersebut, yang berkaitan langsung dengan pengembangan usaha yang ada di wilayah tersebut. Informasi tersebut dikemas dalam kegiatan seminar kewirausahaan yang dilakukan selama sehari penuh dengan menghadirkan para pemateri yang sesuai dengan kapasitasnya diantaranya Tina Septiana, M.Pd., Neni Rosmiati, S.Pd., M.Si., dan Siska Dwi Yulianti, M.Pd. Ketiga pemateri kegiatan seminar ini merupakan dosen, peneliti sekaligus aktifis dalam pengembangan kewirausahaan, budaya organisasi, bahkan terkait dengan hukum serta perundangan yang berlaku dan dikaitkan langsung dalam aplikasi secara teknis kegiatan wirausahaan, dalam aktifitas kegiatan ini disajikan berbagai materi yang mampu memotivasi masyarakat dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan berbagai aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat yang lebih mengutamakan kearian local ([Rustiarini et al., 2020](#)).

MASALAH

Kegiatan kewirausahaan yang ada di Desa Tenjojaya masih belum berjalan secara maksimal hal ini disebabkan oleh banyak kelemahan yang di miliki oleh para pelaku usaha, diantaranya kurangnya informasi yang dimiliki, akses teknologi yang rendah, produksi masih berjalan secara manual dan tradisonal bahkan akses mendapatkan dana sangat minim dimiliki oleh seluruh pelaku usaha di Desa Tenjojaya.

Berdasarkan hal diatas, terdapat beberapa permasalahan yang perlu segera di atasi bersama dengan mitra. Permasalahan yang ditemukan dilapangan terbagi atas beberapa aspek, yaitu aspek personality, sarana prasarana dan juga kelembagaan.

Pada aspek personality, perlu adanya pembaharuan informasi terkait dengan bagaimana memulai usaha, menjalankan usaha, bahkan mempertahankan usaha hingga menjadi sukses. Aspek sarana dan prasarana, perlu kiranya adanya pelatihan bagaimana mengemas produk dengan diiringi penggunaan teknologi informasi, khususnya dalam hal memproduksi barang maupun dalam hal melakukan pemasarannya. Hal yang ketiga adalah aspek kelembagaan, Terkait dengan izin usaha yang dimiliki oleh seluruh penggiat usaha di Desa Tenjojaya, secara mayoritas tidak memiliki kefahaman dalam melegalkan usaha yang dimiliki bahkan yang mulai berkembang,

Ketiga hal tersebut, memiliki keterkaitan langsung dengan kegiatan seminar kewirausahaan yang diselenggarakan dan sangat memungkinkan dikaji secara umum dan teknis agar para pelaku usaha mampu memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Sehingga kegiatan yang digagas memiliki kebermanfaatan secara meksimal bagi pelaku usaha secara khusus maupun seluruh masyarakat Tenjojaya secara umum.

METODE

Kegiatan Seminar ini terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, panitia dan penyelenggara melakukan rapat secara intensif guna merumuskan hal-hal yang diperlukan serta memungkinak terbaik yang bisa diambil sebagai alternatif pilihan guna suksesnya acara yang akan diselenggarakan. Dalam tahap ini dirumuskan pula lokasi, dan waktu diselenggarakannya acara seminar kewirausahaan.

Tahap koordinasi dengan pihak terkait

Pada tahap ini, dilakukannya koordinasi dengan aparat setempat, perijinan tempat dan juga sarana dan prasarana pendukung lainnya. Surat menyurat dilakukan pada tahapan ini dalam rangka memperoleh izin kegiatan, kesediaan para pemateri, para pemangku adat, para pejabat desa dan juga pawa warga yang menjadi peserta seminar kewirausahaan.

Tahap pelaksanaan

Tahapan ini adalah tahapan inti dari kegiatan, yaitu implikasi dari program yang telah dikaji dan dibahas secara mendalam, yang pada gilirannya harus mampu memberikan manfaat mabi para peserta yang hadir. Tahapan ini dilakukan selama satu hari dengan secara langsung menampilkan tiga pemateri secara berurutan. Peserta diawali dengan absensi kehadiran, kegiatan seminar hingga akhir kegiatan.

Realisasi program

Kegiatan seminar ini merupakan kegiatan penyampaian informasi terkait dengan berbagai hal yang berhubungan secara teknis dalam upaya meningkatkan kapasitas berwirausahaan,

sehingga pelaku usaha mampu mewujudkan jiwa entrepreneurship mereka secara tidak langsung. Kegiatan ini diyakini mampu meningkatkan pengetahuan peserta yang pada gilirannya menuju wirausaha yang sukses, oleh sebab itu, perlu kiranya kegiatan serupa mampu dilaksanakan di desa ini dalam rangka terus melakukan pembinaan serta membantu para pelaku usaha yang masih kekurangan dalam hal informasi dan juga akses usaha. Selain itu, kegiatan ini perlu dilakukan di berbagai desa-desa lainnya agar keberfahaman para pelaku usaha mampu ditingkatkan sehingga mampu meningkatkan ekonomi Kabupaten Sukabumi bahkan Provinsi Jawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan kali ini dalam upaya pemberdayaan masyarakat dengan memberikan motivasi, inovasi kewirausahaan guna mewujudkan jiwa entrepreneurship pada masyarakat Tenjojaya, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat kali ini berupa kegiatan seminar kewirausahaan dengan menghadirkan tiga pemateri yang sesuai dengan kapasitasnya dalam memaksimalkan kegiatan pengabdian pada masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Seminar Kewirausahaan

Kegiatan ini dihadiri oleh 35 orang peserta baik yang memiliki usaha maupun tidak. Hal ini menunjukkan antusias yang dengan baik dalam upaya memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh desa tersebut. Secara umum peserta memberikan tanggapan bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat dan mereka senang mengikutinya serta berharap kegiatan selanjutnya tetap diadakan dalam rangka meningkatkan kapasitas berwirausaha.

Para peserta terasa antusias dalam mengikuti kegiatan ini dikarenakan selama bertahun-tahun tidak pernah ada yang melakukan pembinaan dan pengarahan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan juga bisnis. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah lokasi keberadaan desa yang sangat jauh dari titik kota, des ini harus melalui beberapa gunung, bukit dan lembah bahkan akses jalan pun masih berbatu an tanah. Sehingga saat diadakan perencanaan untuk diselenggarakan nya acara seminar ini masyarakat bahkan tokoh masyarakat sangat mendukung agar kegiatan ini dapat berjalan secara lancar dan memberikan hasil yang terbaik.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022 di Desa Tenjojaya, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan serta motivasi berwirausahaan bagi para pelaku usaha tradisional maupun masyarakat secara umum. Secara khusus kegiatan ini di isi oleh tida

narasumber diantaranya Tina Septiana, M.Pd., Neni Rosmiati, S.Pd., M.Si., dan Siska Dwi Yulianti, M.Pd.



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Para Narasumber

Para peserta mengakui bahwa dengan adanya kegiatan seperti ini membuka wawasan yang lebih luas dapat berwira usaha, karena salah satu materi yang di paparkan terkait dengan bagaimana kiat dan sukses dalam pengembangan usaha (Ardiansyah, 2016; Ardiansyah et al., 2018; Setiono, 2020). Disamping itu dengan adanya kegiatan ini mampu menyadarkan masyarakat bahwa pentingnya motivasi berusaha, memiliki kepercayaan diri dan tekad yang kuat untuk senantiasa menjadi pengusaha sukses (Tambunan & Hasibuan, 2018).



Gambar 3. Peserta Kegiatan Seminar

Keberhasilan dalam mengelola kegiatan dapat diukur dengan menggunakan tingkat kepuasan para peserta dalam mengikuti acara (Rohman, 2018) dan juga dilihat dari keikutsertaan peserta selama kegiatan berlangsung. Untuk ukuran pertama dapat disimpulkan bahwa 92% peserta memiliki kepuasan dan memahami materi yang disajikan dalam kegiatan seminar, selanjutnya jika dilihat dari jalannya acara dari awal hingga akhir, kegiatan berjalan dengan lancar dan tidak ada satu orang pun peserta yang meninggalkan ruang kegiatan acara dari awal acara dimulai hingga penutupan acara kegiatan, diharapkan acara yang berlangsung menjadi motivasi dalam upaya menumbuhkan usaha-usaha baru rintisan yang mampu dikembangkan (Kusnadi et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa bagi masyarakat desa informasi apapun yang disampaikan sangatlah bermanfaat, apalagi yang aplikatif terhadap aktifitas dan kegiatan mereka sehari-hari. Jika melihat kondisi hal tersebut masyarakat Tenjojaya memiliki motivasi untuk sukses berwirausaha, karena faktor pendukungnya telah dimiliki secara tidak langsung (Saputro et al., 2016; Saputro & Atmaja, 2021).

Didamping itu dalam kegiatan ini di paparkan pula bagaimana memasarkan produk dengan pendekatan teknologi. Yaitu dengan menggunakan internet yang bisa diakses melalui alat

komunikasi handphone, Walau secara umum para peserta dapat dikategorikan adalah orang tua, akan tetapi saat ditanya terkait dengan penggunaan handphone dan teknologi informasi hampir seluruh peserta mengungkapkan mengetahui bagaimana cara belanja online, walaupun yang praktek adalah sanak saudaranya (Febriandirza et al., 2021). Nah disini posisi pemateri adalah memberikan pemahaman bahwa dalam berwirausahaan tidak akan terlepas dari penggunaan teknologi informasi sehingga menjadi penting untuk dilakukan pengkajian lebih dalam dan dilakukan pendampingan dalam prakteknya (Inggriyani et al., 2018; Irawan et al., 2020).

KESIMPULAN

Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di Desa Tenjojaya memberikan pengalaman yang berharga baik bagi pelaksana maupun bagi para peserta hal ini membuktikan bahwa kegiatan yang sudah direncanakan mampu berjalan dengan baik. Seperti diawal diungkapkan bahwa perlu perjuangan untuk sampai di desa tersebut namun berkat Kerjasama dari semua pihak kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, dan mampu memberikan pemahaman baru terkait dengan aktifitas berwirausahaan dan hal penting untuk mengembangkan usaha masyarakat yang ada di Desa Tenjojaya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat mencapai sasaran yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan Kegiatan, Mahasiswam dosen pembimbing, Para sesepuh masyarakat an juga jajaran Kepangurusan Desa Tenjokjaya Kabupaten Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T., Sulaeman, E., Priatna, I. A., Saprudin, U., & Supiandi, G. (2021). Menggali Potensi Diri Untuk Menjadi Seorang UMKM Sukses. *Dedikasi PKM UNPAM*, 2(3), 331–336.
- Ardiansyah, T. (2016). Model Pengembangan Wirausahawan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang Sukses. *SOSIO-E-KONS*, 8(1), 43–53.
- Ardiansyah, T., Umam, K., & Ariwibowo, P. (2018). Kiat Wirausahawan yang Sukses terhadap Peluang Mahasiswa untuk Berwirausaha. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(4), 336. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i4.2680>
- Febriandirza, A., Irwiensyah, F., Hasan, F. N., & Indriyanti, P. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing dan Manajemen Kewirausahaan bagi Pelaku UMKM dengan menggunakan Aplikasi Google My Business. *Jurnal SOLMA*, 10(10), 224–231. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i1s.6514>
- Inggriyani, F., Ali, S., & Fauzy, D. M. (2018). Pemanfaatan Website Pemasaran Bagi Pelaku Kerajinan Usaha Anyam Mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal SOLMA*, 7(2), 193. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i2.2009>
- Irawan, P. L. T., Kestrialia Rega Prilianti, & Melany. (2020). Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Melalui Implementasi E-Commerce di Kelurahan Tlogomas. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 33–44. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4347>
- Kumalasari, D. A., & Andayani, E. (2017). Minat Berwirausaha: Kompetensi Kewirausahaan, Sikap Berwirausaha Dan Kreativitas. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 2, 2540–9247.

- Kusnadi, A., Wella, W., & Winantyo, R. (2020). Upaya Peningkatan Jumlah Usaha Rintisan melalui Program Pengembangan Kewirausahaan. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 186–200. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4890>
- Mawarny, E., Nurmasari, I., Anjani, S. R., Amalya, N. T., & Supriadi, H. (2021). Manajemen Meraih Sukses Sejati dengan Berwirausaha di Era Pandemi. *Jurnal Abdimas: Tridharma Manajemen*, 2(1), 54–60. <http://dx.doi.org/10.32493/ABMAS.v2i1.p54-60.y2021>
- Rohman, N. (2018). *Mengukur Tingkat Kepuasan Peserta Seminar Berdasarkan Kualitas Layanan*. STIPRAM - Yogyakarta.
- Rustiarini, N. W., Mahaputra, I. N. K. A., Sudiana, I. M., & Anggraini, N. P. N. (2020). Program Kewirausahaan Pembuatan Hiasan Penjor: Pemberdayaan Ibu PKK Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 458–467. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5520>
- Saputro, E. P., Achmad, N., & Handayani, S. (2016). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Sukses Wirausaha. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i1.2361>
- Saputro, S. H., & Atmaja, R. F. B. (2021). Analisis Faktor yang Berpengaruh dalam Kesuksesan Berwirausaha. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.24269/iso.v5i1.501>
- Setiono, B. A. (2020). Kiat Sukses Berwirausaha. In *Hang Tuah University Press* (1st ed.). Hang Tuah University Press.
- Tambunan, F., & Hasibuan, R. (2018). Pengaruh Percaya Diri dan Tekad Yang Kuat Terhadap Berwirausaha. *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*, 8(2), 157. <https://doi.org/10.31289/jap.v8i2.1901>